BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini pengolahan sumber daya manusia merupakan hal yang penting. Dalam agenda bisnis, para pemimpin perusahaan yang berhasil adalah mereka yang mampu melihat sumber daya manusia sebagai asset yang dikelola sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Mereka berusaha mengerahkan asset sumber daya mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam waktu dekat. Sumber daya manusia adalah makhluk yang unik karena memiliki sifat yang kompleks. Sumber daya manusia dilimpahi kecerdasaan, perasaan, bakat, keahlian, dan kemampuan yang tidak dimiliki oleh makhluk hidup yang lainnya. Pada dasarnya manusia membutuhkan manusia lain untuk melaksanakan kerja sama dalam mencapai suatu tujuan.

Dalam mengelola sumber daya manusia melibatkan setiap orang yang ada di dalam perusahaan dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Hal ini dilakukan sebagai upaya memperbaiki cara kerja sehingga hasil yang diinginkan dapat diperoleh. Mengelola sumber daya manusia meliputi mengelola karyawan dan praktek yang digunakan perusahaan saat ini.

Dengan berkembangnya suatu perusahaan maka masalah dan tantangan yang akan timbul akan semakin kompleks. Manajemen perusahaan harus mengelola perusahaannya dengan senantiasa memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasiaan, pengarahaan dan pengendalian. Perencanaan merupakan penempatan terlebih dahulu apa saja yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam batas waktu tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan pengendalian merupakan penilaian atas pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan bawahan dengan maksud untuk mengadakan tindakan perbaikan bila perlu agar apa yang sedang dikerjakan sesuai dengan yang direncanakan sehingga tujuan yang telah ditetapkan semula dapat tercapai.

Efisiensi biaya dapat terlaksana jika karyawan dapat bekerja efektif dan efisien, misalnya dalam hal pembuatan produk, harus dapat sesuai dengan target waktu yang ditetapkan perusahaan, sebab jika karyawan bekerja melebihi waktu yang telah ditentukan akan menambah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Pembahasan disilpin kerja dalam manajemen sumber daya manusia berangkat dari pandangan bahwa tidak ada manusia yang sempurna, yang luput dari kekhilafan dan kesalahan. Oleh karena itu, setiap organisasi perlu memiliki berbagai ketentuan yang harus ditaati oleh karyawan standar yang harus dipenuhi. Pada dasarnya disiplin kerja dapat diartikan sebagai ketaatan yang telah ditetapkan perusahaan.

Menurut **Keith Davis (2001;192)** mendefinisikan bahwa :

> "Disiplin Kerja adalah sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperoleh pedoman-pedoman organisasi".

Karyawan bukan hanya membantu dalam melaksanakan peraturan yang dibuat demi kelancaran proses produksinya. Setidaknya diharapkan bagi karyawan untuk dapat mengikuti peraturan-peraturan yang ada sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perusahaan dimana karyawan itu bekerja. Karyawan adalah salah satu asset yang penting dalam perusahaan, karena mereka menghasilkan dan melaksanakan pekerjaannya.

Perusahaan PT. CISANGKAN PURWAKARTA bergerak dibidang industri, genteng beton dan paving block. Perusahaan PT. CISANGKAN PURWAKARTA menuntut disiplin kerja bagi para karyawan berdasarkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan PKB (Perjanjian Kerja Bersama). Peraturan yang dibuat tersebut menunjang terhadap kelancaran dan kedisiplinan perusahaan. Jika perusahaan tidak mengikuti peraturan yang telah ditentukan maka pada akhirnya akan berakibat tidak baik terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai bahan penyusunan laporan tugas akhir dengan judul :

"TINJAUAN TENTANG PELAKSANAAN DISIPLIN KERJA PADA PT. CISANGKAN CABANG PURWAKARTA".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dapa latar belakang masalah, serta untuk memberi batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasikan masalah pembahasan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan disiplin kerja yang diterapkan oleh PT. CISANGKAN PURWAKARTA.
2. Kendala-kendala apa yang dihadapi PT. CISANGKAN PURWAKARTA dalam menerapkan disiplin kerja.
3. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam disiplin kerja.

1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Tujuan dari penulis laporan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan disiplin kerja yang diterapkan pada PT. CISANGKAN PURWAKARTA.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh PT. CISANGKAN PURWAKARTA.
3. Untuk membantu PT. CISANGKAN PURWAKARTA dalam menghadapi kendala tersebut.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Penulis

Dapat menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan penulis dengan cara membandingkan antara teori yang sudah diterima penulis selama ini

dalam pengikuti perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya yang dihadapi karyawan di dalam perusahaan.

b. Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan baik berupa saran maupun sebagai bahan pertimbangan sehingga dapat membantu dalam setiap masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan

c. Pihak-pihak lain

Bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah pelaksanaan kedisiplinan kerja diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian dan untuk selanjutnya dikembangkan dengan lebih mendalam lagi.

1.5 Metodologi Laporan Tugas Akhir

Untuk menunjang kesempurnaan laporan tugas akhir ini, metode praktek yang digunakan penulis adalah deskriptif. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (field research)

   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi dan mengamati langsung ke lokasi penelitian pada PT. CISANGKAN PURWAKARTA untuk memperoleh data-data atau keterangan tentang permasalahan yang dibahas dengan cara :

   a. Wawancara

      Yaitu suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

   b. Observasi

      Yaitu melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan prosedur kerja yang dijalankan perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (library research)

   Yaitu dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan literatur yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti sebagai bahan dasar untuk acuan dalam pembahasan masalah pada penyusunan Laporan Tugas Akhir.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek pada PT. CISANGKAN PURWAKARTA yang berlokasi di Jl. Raya Cibatu km.142 Cibatu Campaka Purwakarta 41181 Jawa Barat. Adapun waktu peninjauan dimulai pada bulan Agustus 2008.